

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada dasarnya, pendidikan prasekolah (*preschool*) merupakan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani rohani anak didik di luar lingkungan keluarga sebelum memasuki pendidikan dasar. Taman Kanak-Kanak (TK) atau Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) merupakan salah satu bentuk dari pendidikan prasekolah yang ada di jalur pendidikan sekolah. Hal ini merupakan usaha untuk mengembangkan seluruh segi kepribadian anak didik dalam rangka menjembatani pendidikan dalam keluarga kependidikan sekolah.

Menurut Biechler dan Snowman (1993), sebagaimana dikutip oleh Soemiarti Patmonodewo, mengungkapkan bahwa “Anak prasekolah adalah mereka yang berusia antara 3 sampai 6 tahun. Mereka biasanya mengikuti program prasekolah. Sedangkan di Indonesia, umumnya mereka mengikuti program tempat penitipan anak (3 bulan sampai 5 tahun) dan kelompok bermain (usia 3 tahun), sedangkan pada usia 4 sampai 6 tahun biasanya mereka mengikuti program taman kanak-kanak”.

Di dalam menghadapi perkembangan jaman sangat diperlukan pengenalan pendidikan agama sejak usia dini kepada anak-anak. Disebabkan oleh karena perkembangan jaman selain bisa membawa dampak hal positif, juga dapat memberikan dampak yang negative, dan itu perlu diwaspadai terutama bagi generasi muda Indonesia.

Oleh kerena itu, pengenalan pendidikan agama melalui jalur lembaga pendidikan tertentu merupakan cara atau langkah yang efektif. Pengenalan tersebut salah satunya dapat dilaksanakan dengan cara membangun sekolah-sekolah Islam, mulai dari Taman Kanak-Kanak, Sekolah Dasar, Sekolah Menengah Pertama, dan Sekolah Menengah Umum dalam satu kompleks. Sehingga lingkungan yang tercipta dapat terkontrol dan agamis, selain itu pendidikan yang tercipta juga selalu berkesinambungan.

Pada saat ini banyak sekali dibangun sekolah-sekolah Islam, seperti Madrasah Ibtida'iyah, Madrasah Tsanawiyah, Madrasah Aliyah, serta pondok-pondok pesantren. Akan tetapi, sebagian besar lembaga pendidikan tersebut masih dikelola dengan cara tradisional. Namun sekarang ada pula yang dikelola secara modern, seperti Perguruan Muhammadiyah (TK ABA, SD, SMP, SMU, SMK), Perguruan Al Irsyad (TK, SD, SMP, SMU), Perguruan Hidayatullah (TK, SD), Perguruan Al Azhar (TK, SD, SMP, SMU), dan masih banyak lagi.

Keterlibatan pihak swasta menjadi keharusan dalam upaya pelaksanaan pembangunan pendidikan di daerah. Dengan ikut sertanya peran dari pihak swasta, diharapkan hal ini akan membantu bagi pemerintah dalam memenuhi kebutuhan masyarakat akan fasilitas pendidikan yang berkualitas. Tentu ini akan berhasil bilamana sistem pengolahan pendidikan dilakukan dengan manajemen yang profesional.

Sebagai ibukota propinsi Riau, Pekanbaru meletakkan pendidikan sebagai sector fundamental untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusianya yang cerdas dan terampil yang diikuti rasa percaya diri serta sikap dan perilaku

DATA REFERENSI
KEMENTERIAN PENDIDIKAN & KEBUDAYAAN

Home · Data Master Pendidikan · Data Master Budaya · Data Master Bahasa dan Sastra · Data Operasional · Pengelolaan Referensi

• Data Master - Satuan Pendidikan (NPSN) - PAUD

JUMLAH DATA SATUAN PENDIDIKAN (SEKOLAH) ANAK USIA DINI PER KABUPATEN/KOTA : Kota Pekanbaru
Berdasarkan Seluruh Bentuk Pendidikan

Pencarian Data
-Nama Satuan Pendidikan / NPSN-
Masukkan Nama / NPSN

No. KECAMATAN	TK/PA			KB			TPA			SPS			TOTAL
	N	S	JML	N	S	JML	N	S	JML	N	S	JML	
TOTAL	0	424	427	0	271	271	1	63	64	0	36	36	798
1. Kec. Tampan	1	112	112	0	70	70	0	19	19	0	1	1	202
2. Kec. Bukit Raya	0	37	37	0	24	24	0	7	7	0	1	1	69
3. Kec. Lima Puluh	0	20	20	0	20	20	0	1	1	0	0	0	41
4. Kec. Sei	1	8	8	0	4	4	0	2	2	0	4	4	19
5. Kec. Pekanbaru Kota	0	12	12	0	5	5	0	5	5	0	1	1	23
6. Kec. Sukajadi	0	18	18	0	13	13	0	3	3	0	2	2	36
7. Kec. Senapelan	0	12	12	0	11	11	0	1	1	0	3	3	27
8. Kec. Rumbai	0	24	24	0	21	21	0	2	2	0	4	4	51
9. Kec. Tampan Raya	0	56	56	0	35	35	0	5	5	0	8	8	104
10. Kec. Mempoh Damai	1	61	62	0	26	26	0	12	12	0	7	7	107
11. Kec. Rumbai Payong	0	25	25	0	17	17	1	3	4	0	2	2	48
12. Kec. Payong Sekaki	0	39	39	0	26	26	0	8	8	0	1	1	68

inovatif.

Gambar 1.0 KEMENDIKBUD

Berdasarkan gambar 0.1. KEMENDIKBUD menyebutkan bahwasannya ada 424 taman kanak-kanak swasta yang terdaftar di kemendikbud. Jumlah tersebut adalah gabungan antara taman kanak-kanak negeri maupun taman kanak-kanak swasta (Islam Terpadu). Dengan adanya pembangunan pendidikan dari pihak swasta yang begitu cepat dan pesat merupakan prestasi yang sangat bagus, namun hal tersebut juga tidak lepas dari adanya kekurangan yang masih harus di perbaiki. Contohnya, pihak swasta harus memberikan kepuasan pelayanan informasi pendidikan terhadap orang tua siswa maupun masyarakat lainnya.

Dengan cara memberikan informasi tentang pendaftaran siswa, seputar profil taman kanak-kanak, agenda kegiatan taman kanak-kanak, profil tenaga pengajar dan prestasi taman kanak-kanak tersebut.

Brilliant Islamic School Pekanbaru sudah berdiri sejak 2014 yang beralamat di Jl. Melati No.16, Simpang Baru, Kec. Tampan. Yang mana Brilliant Islamic School ini merupakan lembaga pendidikan yang memiliki taman kanak-kanak islam terpadu, sekolah dasar dan sekolah menengah pertama. Pada saat ini, media yang dapat di akses untuk melihat informasi hanya melalui facebook saja. Terutama pada taman kanak-kanaknya.

Untuk mengelola informasi taman kanak-kanak Brilliant, perlu adanya sebuah sistem yang dapat mengaturnya, supaya dalam proses memberikan pelayanan informasi yang lebih efektif. Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan sebelumnya, maka dari itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Rancang Bangun Website Profil Taman Kanak-Kanak Brilliant Pekanbaru”**

2. Rumusan Masalah

Dari latar belakang yang telah dijelaskan sebelumnya, dapat diambil rumusan masalah yaitu bagaimana membangun dan merancang sebuah sistem informasi taman kanak-kanak brilliant yang ada di Pekanbaru berbasis web.

3. Batasan Masalah

Batasan masalah penelitian ini adalah:

- (1) Sistem yang di bangun hanya pada taman kanak-kanak Brilliant.
- (2) Pembuatan Sistem menggunakan *framework Bootstrap*.
- (3) Sistem tidak terfokus pada pengolahan data siswa taman kanak-kanak.
- (4) Sistem dapat diakses oleh admin dan kepala sekolah.

4. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah:

- (1) Untuk membangun sebuah sistem informasi pada taman kanak kanak Brilliant.
- (2) Untuk membantu dinas terkait dalam akses tautan data *website*.
- (3) Untuk membantu memberikan pelayanan informasi kepada masyarakat dan orang tua siswa tentang taman kanak-kanak Brilliant.

5. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah:

- (1) Dapat memudahkan dinas terkait dalam merekapitulasi data taman kanak-kanak di Pekanbaru.
- (2) Dapat memudahkan masyarakat dan orang tua siwa dalam melihat informasi taman kanak-kanak Brilliant.

1.2 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan laporan tugas akhir ini terdiri dari pokok – pokok permasalahan yang dibahas pada setiap bab yang akan diuraikan menjadi beberapa bagian :

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini dijelaskan secara umum mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan, manfaat, dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini menjelaskan tentang teori-teori yang berasal dari jurnal, buku, serta studi kepustakaan sebagai landasan teori dalam penelitian tugas akhir ini.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini menjelaskan alur atau langkah-langkah dalam melakukan penelitian. Mulai dari tahap perencanaan sampai pada penulisan laporan.

BAB IV ANALISA DAN PERANCANGAN

Bab ini berisikan tentang analisa sistem informasi administrasi dan pengolahan data siswa taman kanak-kanak islam terpadu di pekanbaru.

BAB V IMPLEMENTASI DAN PENGUJIAN

Bab ini berisi penjelasan mengenai batasan implementasi, lingkungan implementasi dan hasil dari implementasi. Serta menjelaskan pengujian perangkat lunak dan hasil pengujian.

BAB VI

PENUTUP

Bab ini berisikan tentang kesimpulan dan saran dari tugas akhir yang direkomendasikan kepada pembaca. Tujuannya agar sistem informasi ini dapat diperbaharui dan dikembangkan lagi.